

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia karena dengan pendidikan seorang dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Selain menjadi kebutuhan pokok, pendidikan juga termasuk investasi jangka panjang yang memerlukan tahapan usaha untuk kelangsungan hidup masa depan seseorang. Bukan hanya itu, tetapi pendidikan juga menjadi harapan besar bagi setiap bangsa karena dari sanalah akan terlahir tunas muda yang nantinya akan menjadi generasi yang memajukan bangsa. Pendidik dianggap sebagai kebutuhan, kebutuhan yang dimaksud sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, perkembangan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh peningkatan mutu pendidikan.

Guru merupakan pendidik yang memiliki peran utama dalam proses pendidikan. Secara lebih luas, guru bukanlah seseorang yang hanya mampu berdiri di depan kelas untuk berceramah dan menyampaikan materi pelajaran saja, namun lebih dari itu, guru harus mampu membawa peserta didiknya ke dalam suasana yang mudah dan menyenangkan demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Salah satu problematika pembelajaran PAI yakni minimnya minat dan motivasi peserta didik terhadap pelajaran tersebut. Kurangnya minat dan motivasi dapat disebabkan oleh tidak adanya daya tarik bagi siswa dalam pembelajaran PAI.¹

Proses pembelajaran disebut sebagai kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang memuat beberapa faktor yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik harus berjalan dengan baik. Agar proses pembelajaran tersebut berlangsung efisien dan dinamis perlu adanya dukungan media yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk mentransfer ilmu pengetahuan atau materi yang akan disampaikan.

Salah satu faktor yang penting bagi peserta didik adalah penguasaan materi. Hal tersebut diperlukan dalam proses pembelajaran agar mendapat hasil belajar yang maksimal. Penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik cenderung tidak diperhatikan dikarenakan minimnya penggunaan media pembelajaran. Selain itu, yang tergolong rendah dalam pembelajaran PAI adalah motivasi peserta didik. Hal tersebut menjadi problem dalam menumbuhkan motivasi belajar yakni karena kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dan tidak tersedianya media pembelajaran PAI dan kurangnya sumber belajar.²

¹ Tasurun Amma, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Islam, 2019, hal.74.

² Bukran, "Problematika Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jonggat Lombok Tengah", Skripsi

Semakin tepat media pembelajaran yang digunakan, akan berhasil juga dalam menyampaikan materi yang mudah dikuasi oleh anak.

Pada dasarnya, pembelajaran PAI lebih banyak mengajarkan praktik daripada teori. Hal tersebut karena pembelajaran PAI berorientasi pada 3 (tiga) hal, yaitu pengetahuan (*knowledge*), penguasaan ilmu (*science*) serta nilai-nilai (*values*) sebagai sebuah transformasi pendidikan.³

Guna mencapai ketiga aspek tersebut, tentu dibutuhkan proses pembelajaran yang ideal, yakni pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Munandar yang dikutip dari Ni Nyoman Purwati, bahwa pembelajaran yang dikondisikan dapat mendorong kreativitas peserta didik secara menyeluruh, membuat peserta didik lebih aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif serta berlangsung dengan menyenangkan.⁴

Kemajuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mendorong hal-hal positif salah satunya yaitu terjadinya perubahan di berbagai sektor, tak terkecuali dunia pendidikan mengalami perubahan tersebut. Berkembangnya *Information Communication Technology* (ICT) menjadi potensi yang besar bagi guru namun juga menjadi sebuah tantangan karena guru dituntut untuk

PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram, 2017, hlm. 2.

³ Masmuallim, "Paradigma Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Integratif", dalam Jurnal Insania: Jurnal Pendidikan Agama Islam, no. 2 (Mei- Agustus 2013): hal. 189-190.

⁴ Ni Nyoman Parwati (et al), *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 2018, hal. 108.

mengerti, dan mengoperasikan *Information Communication Technology* (ICT) secara baik dan benar sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Media baru dapat saja menggeser media lama pada segi penggunaannya, dikarenakan kebutuhan manusia semakin hari semakin banyak sehingga eksistensi media baru sangat dibutuhkan pada era sekarang. Namun, pelengkap dari media lama sekarang adalah media baru. Karena memang karakteristik media lama masih bisa bertahan dengan seiring populernya media baru. Media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) sangatlah banyak, dengan fasilitas media *Information Communication Technology* (ICT) ini diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam penguasaan materi dan tidak bosan ketika mengikuti proses pembelajaran PAI. Salah satu media baru yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yakni media berbasis *Information Communication Technology* (ICT), salah satunya adalah internet internet yang memberikan manfaat lebih bagi manusia, salah satunya dalam dunia pendidikan.

Internet merupakan media yang memiliki jaringan terluas yang sekarang menjadi media baru dalam pembelajaran. Intrnet menghubungkan antar jaringan komputer satu dengan lainnya. Internet menjadi media tercepat dan terus mengalami inovasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, hampir seluruh media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet. Artinya internet bisa

dikatakan sebagai media komunikasi massa.

Media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) menjadi lebih menarik sehingga motivasi dari peserta didik untuk menyukai materi atau ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya lebih meningkat. Selain itu, proses pembelajaran menggunakan media *Information Communication Technology* (ICT) dapat disusun menjadi pembelajaran yang jauh lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak cepat bosan, dan dapat memberi motivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar⁵.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT), memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan suatu paradigma yang berpusat belajar berorientasi pada pencapaian tujuan dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi manusia yang dapat belajar secara mandiri.⁶

Salah Satu media *Information Communication Technology* (ICT) yakni *Youtube*, merupakan sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video di *Youtube* adalah video klip, film, TV, serta video buatan para

⁵ Magdalena Wangge, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah", dalam jurnal Fraktal: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, no. 1 (November 2020), hal. 31-38.

⁶ Nursamsu dan Teuku Kusnafizal, Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri Aceh Tamiang, Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, 2017, hal.169.

penggunanya sendiri.⁷ Situs dan program serta konten video yang ditampilkan oleh *Youtube* memberikan hiburan serta sebuah pengetahuan bagi para penonton yang mengakses *Youtube*.

Salah satu SMAN yang terletak di Bojonegoro yakni SMAN Model Terpadu Bojonegoro melaksanakan pembelajaran PAI melalui media berbasis *Information Communication Technology* (ICT) yakni dengan menggunakan video *Youtube*. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan pendidik PAI SMAN Model Terpadu Bojonegoro, bahwa penerapan media *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* dalam pembelajaran PAI sudah lama diterapkan. Selain itu, pada kurikulum 2013 menuntut untuk siswa aktif yakni dimana proses pembelajaran berpusat pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, pendidik menggunakan media *Information Communication Technology* (ICT) melalui video *Youtube* yang didalamnya terdapat unsur-unsur praktis agar siswa dapat memvisualisasikan dan mempraktekkan materi yang ada dalam mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Demikian, perlu adanya manajemen pembelajaran yang matang, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi secara berkala yang harus dilakukan oleh pendidik. Diharapkan, agar pembelajaran PAI melalui media berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* dapat terlaksana

⁷ Seto Herwandito, *New Media "Teori dan Aplikasi"*, Linda, Surakarta, 2014, hal. 57.

⁸ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMAN Model Terpadu Bojonegoro, 09 Desember 2021.

sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik mengangkat judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication Technology* (ICT) Dengan Menggunakan Video *Youtube* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI di SMAN Model Terpadu Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil pembelajaran PAI melalui media berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* di SMAN Model Terpadu Bojonegoro?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI melalui media berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* di SMAN Model Terpadu Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.
2. Menjelaskan hasil pembelajaran PAI melalui media berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.
3. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.
 - b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber atau referensi terhadap kajian terkait dengan pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube*.

- c. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Lembaga

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta informasi terkait implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI.

b. Bagi Para Pendidik Di Lembaga Pendidikan

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi para pendidik untuk senantiasa membina dan meningkatkan kualitas pembelajaran terutama guru mata pelajaran PAI.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pemicu semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube*.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka untuk

memberikan informasi kepada mahasiswa untuk dijadikan acuan serta bahan referensi untuk kedepannya yang ingin mengkaji terkait media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi, diantaranya:

1. Implementasi

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan arti dari implementasi yaitu sebagai penerapan atau pelaksanaan pada suatu proses, penerapan ide, kebijakan atau inovasi, konsep dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan suatu dampak, baik berupa perubahan sikap dan nilai, bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan. Adapun yang dimaksud implementasi dalam skripsi ini adalah penerapan ide atau konsep yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

2. Media Pembelajaran

Pengertian media dalam arti sempit yang berarti sebuah komponen berupa alat dan bahan yang digunakan untuk menunjang sistem pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas media mempunyai pengertian yang berarti pemanfaatan komponen terhadap sumber belajar dan sistem untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Selain itu, Paduan antara bahan dan alat dalam proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai media pembelajaran. Saka satu komponen sistem pembelajaran yang menempati posisi yang penting adalah media pembelajaran.

3. *Information Communication Technology* (ICT)

Information Communication Technology (ICT) dapat diartikan sebagai teknologi pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras, lunak, media komunikasi, komputer, elektronik digital, jaringan satelit, data, audio dan teknologi komunikasi lainnya.¹⁰ Media pembelajaran berbasis *Information and Communication technology* (ICT) yaitu alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

4. *Youtube*

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi

⁹ M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan* Vol. 1-Nomor 2 (Desember 2013): hal. 97.

¹⁰ Magdalena Wangge, " *Implementasi Media* hal. 36.

video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video di *Youtube* adalah video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.¹¹ Situs dan program serta konten video yang ditampilkan oleh *Youtube* memberikan hiburan serta sebuah pengetahuan bagi para penonton yang mengakses *Youtube*.

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Rusdiana mendefinisikan Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan terencana dalam membimbing peserta didik melalui latihan, pengajaran serta pengalaman untuk mempersiapkan mereka agar mampu mengenal, memahami, mengimani, menghayati serta menjadi manusia yang bertakwa dan memiliki akhlak yang mulia sebagai pengamalan ajaran Islam yang sesuai dengan Al- Qur'an dan Al- Hadist.¹²

¹¹ Seto Herwandito, *New Media "Teori dan Aplikasi"*, Linda, Surakarta, 2014, hal. 57.

¹² Rusdiana, "*Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan Teknologi*" dalam *Jurnal Istek: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Teknologi*, no. 2 (Agustus 2014), hal. 127.

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi. Hainunatul Hasanah. 2020	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember	Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember.	Kuantitatif	Media pembelajaran berbasis <i>Information And Communication Technology</i> (ICT) memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang dapat dilihat dari perolehan hasil nilai terhadap prestasi belajar yang dapat dilihat dari perolehan hasil nilai ulangan harian pada kedua kelas dengan mayoritas peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM.
2	Skripsi. Riski Trie Handoyo. 2019	Pemanfaatan <i>Youtube</i> Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada UKM Seni Budaya ESA UIN Alauddin Makassar	<i>Youtube</i> Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada Ukm Seni Budaya Esa UIN Alauddin Makassar	Kualitatif	Pemanfaatan <i>Youtube</i> ebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai sinematografi, untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam sinematografi, sebagai sumber inspirasi dan pembelajaran untuk menghasilkan karya

NO	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
3	Jurnal. Mangdalena Wangge.2020	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information And Communication Technology</i>) Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah.	Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information And Communication Technology</i>) Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah.	Studi Kepustakaan	Pembelajaran Matematika di sekolah menengah dengan menggunakan media <i>Information And Communication Technology</i> (ICT) menjadi lebih menarik sehingga peserta didik akan termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Selain itu, guru dapat lebih efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran.

Tabel 1.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi. Hainunatul Hasanah. 2020	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember	Obyek penelitian : Implementasi media pembelajaran berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>).	1. Metode penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif 2. Obyek penelitian sekarang media <i>Information Communication Technology</i> (ICT) dispesifikan menggunakan video <i>Youtube</i>

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Skripsi. Mirdwijayanti ka. 2019	Pemanfaatan <i>Youtube</i> Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada UKM Seni Budaya ESA UIN Alauddin Makassar	Obyek penelitian : <i>Youtube</i> sebagai media belajar Penelitian : Kualitatif	Obyek penelitian terdahulu menggunakan pemanfaatan <i>Youtube</i> sedangkan penelitian sekarang menggunakan implementasi <i>Youtube</i> Penelitian terdahulu : UKM Seni Budaya ESA UIN Alauddin Makassar Penelitian sekarang : SMAN Model Terpadu Bojonegoro
3	Jurnal. Mangdalena Wange.2020	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information And Communication Technology</i>) Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah.	Obyek penelitian : Implementasi media pembelajaran berbasis ICT (<i>Information And Communication Technology</i>).	1. Obyek penelitian terdahulu masih secara global sedangkan penelitian sekarang dispesifikan dengan menggunakan video <i>Youtube</i> 2. Metode penelitian terdahulu : studi kepustakaan -Metode penelitian sekarang : kualitatif

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian serta definisi istilah tentang implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.

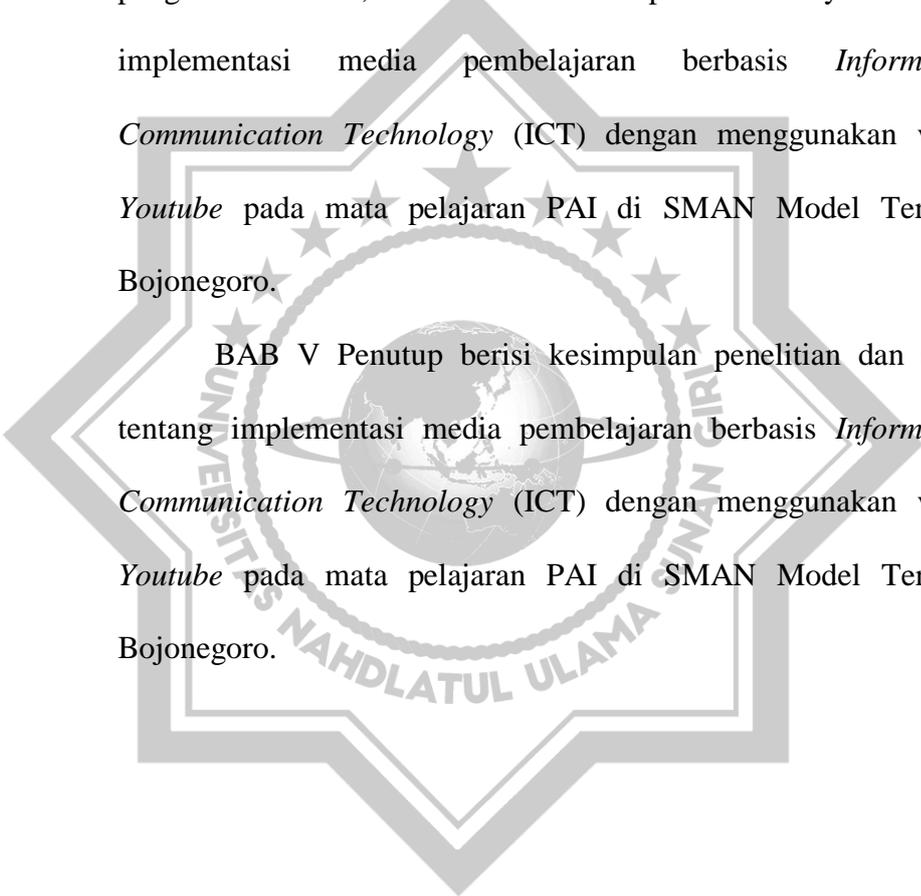
BAB II Kajian Pustaka memaparkan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung penelitian mengenai implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI serta ruang lingkupnya.

BAB III Metodologi Penelitian memaparkan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data pengecekan keabsahan data tentang implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology*

(ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasannya tentang implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.

BAB V Penutup berisi kesimpulan penelitian dan saran tentang implementasi media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan video *Youtube* pada mata pelajaran PAI di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.



UNUGIRI



UNUGIRI